



PI Pengaruh Kebiasaan Menonton Drama Korea Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama Singkat Oleh Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Medan

Imelsa Basaruddin¹, Nila Afningsih²

Universitas Muslim Nusantara Al-Wasliyah Medan, Indonesia

ABSTRACT

Watching Korean dramas has become part of the activities of people's lives in the world, including in Indonesia as a form of entertainment media. This study aims to determine whether there is a significant effect through watching Korean dramas on the ability to write drama scripts by class XI students of SMK Negeri 2 Medan in the academic year 2021-2022. The number of students 35 students who became the sample of this study to determine the ability to write short drama scripts by class XI students of SMK Negeri 2 Medan. The method used in this research is descriptive method. Here what is meant by quantitative descriptive is to describe, explain, or summarize various conditions, situations, phenomena, or various research variables. Descriptive method is done with the intention of seeing the consequences of a behavior. This method is used because the research wants to know the effect of watching dramas on the ability to write short drama scripts. Collecting data in this research is by distributing questionnaires to students and also conducting a written test in the form of writing a short drama script. The results showed that there was a significant relationship between watching Korean dramas and the ability to write short drama scripts for class XI students of SMK Negeri 2 Medan. This can be seen in the comparison of r_{xy} and r_{table} values, namely $(0.462 > 0.333)$. Thus, it can be concluded that there is an influence of the habit of watching Korean dramas on the ability to write drama scripts by class XI students of SMK Negeri 2 Medan in the 2021-2022 academic year.

ARTICLE HISTORY

Submitted 26 Juni 2022
Revised 30 September 2022
Accepted 7 Oktober 2022
Published 8 Oktober 2022

KEYWORDS

Korean drama; Ability; Write; Write; Play script.

CITATION (APA 6th Edition)

Imelsa Basaruddin¹, Nila Afningsih., M.Pd.². (2022). Pengaruh Kebiasaan Menonton Drama Korea Terhadap Kemampuan Menulis Sebuah Naskah Drama Singkat Oleh Siswa Kelas XI Smk Negeri Medan. *BAHAstra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 7(1), pages.

*CORRESPONDANCE AUTHOR



imelsabasaruddin@gmail.com
nilaafningsihumnaw@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.30743/bahastra.v7i1>.

PENDAHULUAN

Media massa memiliki sesuatu yang akan menjadi sangat dibutuhkan oleh manusia, karena media massa dapat memenuhi keingintahuan manusia tentang informasi baik itu bersifat pengetahuan maupun hiburan. Disini media massa dapat menyiptakan suatu luapan perasaan yang dapat mempengaruhi keadaan batin, tantangan, dan dapat membentuk suatu realitas khalayak. Media juga adalah sebuah industri yang selalu berkembang sesuai dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih dan media dapat memberikan lapangan kerja bagi yang sedang mencari baik itu berupa barang maupun jasa. Dan salah satu media massa yang memiliki dampak adalah ketika kita menonton sebuah acara yang kita sukain, misalnya menonton drama korea.



Menonton drama korea juga salah satu yang sangat digemari oleh khalayak masyarakat di dunia ini dan salah satu sumber hiburan bagi masyarakat diluar sana yang menggemarin drama korea. Drama korea ini bukan hanya dari kalangan remaja saja, tapi dari kalangan orang dewasa ada juga yang menggemarin drama kore ini. Mereka menyukai drama korea disebabkan karena menyukai aktor dan aktris yang memiliki wajah yang rupawan, sehingga dapat menjadi sarana hiburan setelah stres dari pekerjaan sekolah maupun kantor mereka.

Drama korea bukan hanya sekedar melepas penat saja namun bisa menjadi sarana motivasi dalam mempelajari suatu bahasa diluar bahasa Indonesia, maupun bahasa Inggris yang umumnya harus di kuasain oleh orang diluar sana. Itulah sisi positif yang terdapat menonton drama korea, namun menonton drama korea memiliki segi negatifnya bila mereka menonton terus menerus dan melupakan kegiatan realita mereka, maka itu berdampak bagi akademis bagi si pelajar sendiri.

Untuk pelajar sendiri ada satu mata pelajaran yang sangat susah mereka kuasain dalam pelajaran Bahasa Indonesia, salah satunya menulis naskah drama. Mereka berpendapat bahwa menulis sebuah naskah drama itu memerlukan waktu yang cukup lama, padahal tidak selama itu dalam menulis sebuah naskah drama. Asal mereka memiliki referensi dalam menulis sebuah naskah drama. Salah satu referensi nya dapat dicari dari menonton drama korea.

Diharapkan ketika siswa dapat memanfaatkan hobi mereka dengan cara menambah ide atau gagasan dalam menulis sebuah naskah drama adalah sesuatu hal yang dapat membantu mereka. Walaupun ketika melakukan itu dilihat orang diluar sana merupakan kegiatan tidak memiliki kegunaan, namun bila dimanfaatkan dengan baik maka akan memiliki efek yang sangat signifikan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kebiasaan Menonton Drama Korea Terhadap Kemampuan Menulis Teks Drama singkat oleh siswa kelas XI SMK Negeri 2 Medan”.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu menjelaskan perihal tindak tutur ilokusi. Penelitian deskriptif digunakan karena data yang terdapat dalam penelitian ini berupa dialog tokoh yang dijadikan kata-kata atau kalimat tertulis untuk ditafsirkan berdasarkan konteks penggunaannya. Peneliti dalam penelitian ini bertujuan untuk lebih memahami fenomena kebahasaan mengenai tindak tutur ilokusi yang terdapat film pendek “Monokrom” yang tengah ramai menjadi perbincangan masyarakat. Penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan fenomena yang terdapat dalam film pendek “Monokrom” yang dibuat oleh Mahasiswa Universitas Negeri Medan Kelas Reguler A 2019.

Sumber data yang terdapat dalam penelitian ini ialah tuturan atau dialog yang diucapkan oleh tokoh-tokoh pemeran dalam film pendek “Monokrom”. Film yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini ialah film pendek “Monokrom” yang erat kaitannya dengan budaya dan kebiasaan masyarakat yang ada di Indonesia. Peneliti dalam penelitian ini juga menggunakan keknik dalam pengumpulan datanya ialah dengan teknik simak bebas libat cakap (SBLC) dan teknik catat. Penggunaan teknik simak bebas libat cakap peneliti hanya menjadi subyek dan cukup mengamati penggunaan bahasa oleh para penutur.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian ialah peneliti sendiri sebagai instrumennya, hal ini karena peneliti bertindak sebagai perencana, sebagai yang mengumpulkan data, sebagai yang menganalisis data, sebagai yang menafsiran, dan juga menjadi pelapor hasil temuannya (Sugiyono, 2014:59). Penelitian ini berdasarkan jenis penelitiannya, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini oleh peneliti menggunakan metode padan. Metode padan ialah metode analisis identitas, metode padan digunakan untuk mengkaji atau menentukan identitas dengan menggunakan alat penentu yang berada di luar bahasa dengan bahasa yang bersangkutan (Sudaryanto, 1993: 13).

PEMBAHASAN

**TABEL
NILAI SISWA DENGAN MENGGUNAKAN ANGKET**

NO	NAMA	Jawaban Siswa			Skor Siswa			Skor	X ¹
		S	T	T	S	T	T		
1	Aditya Pratama Putra	4	6	10	12	12	10	34	56
2	Ahmad Farrel Virgiawan	3	14	3	9`	28	3	40	66
3	Ahmad Habib Alfansyah	-	11	9	-	22	9	31	51
4	Akmal Husein Ginting	3	4	13	8	8	13	29	48
5	Ayu Dadari	6	10	4	18	20	4	42	70
6	Bagas Fasya Alfarizy	2	15	3	6	30	3	39	65
7	Bagas satria	1	16	3	1	32	3	36	60
8	Brando Silalahi	4	8	8	12	16	1	26	43
9	Cindy Falihah Husnah	12	7	1	24	14	1	39	65
10	Dian Risquallah Sirat	12	4	4	24	8	4	36	60
11	Farhan Azwi Nasution	4	6	10	12	12	10	34	56
12	Haikal Hocky Ramdan	-	10	10	-	20	10	30	50
13	Lana Nirwana	12	7	1	36	14	1	51	85
14	Kayla Andri	15	1	4	45	2	4	51	85
15	Lailur Mona	16	3	1	32	6	1	39	65
16	M. Ilham Ramadhan	2	4	14	6	8	14	28	45
17	M. Abdul Alghifari	2	9	9	6	18	6	30	50
18	M. Zamzami	4	7	9	12	14	9	35	58
19	M. Risky Utama	2	3	15	6	6	15	27	45
20	M. Sukma Ananda Lubis	4	7	17	9	14	9	30	50
21	M. Sobri Anhar	2	15	3	6	30	3	39	65
22	M. Alfarizi	5	9	6	15	18	6	39	65
23	Nazwa Sahwatul Islamiyah	15	1	4	45	1	4	50	83
24	Nazwa Anjani	15	4	1	45	8	1	54	90
25	Oshy Citra Azzhari	17	2	1	51	4	1	56	93

26	Rahma aidil Syahfitri	5	10	5	15	20	5	40	66
27	Rinaldy syahputra	2	3	15	6	6	15	27	45
28	Riyan Asti Pranata	2	15	3	6	30	3	39	65
29	Rizky SetiawanGinting	4	9	7	12	18	7	37	61
30	Sekar Ningrat Sabrina	4	12	4	12	24	4	40	66
31	Sintya Febriana	11	8	1	22	16	1	39	65
32	Surya Pratama	1	16	3	3	32	3	38	63
33	Tantra Adhya S. Pinem	1	4	15	3	8	15	37	61
34	Wahyu Ramadhan	2	15	3	6	30	3	39	65
35	Yoga Ramdani	2	8	10	6	16	10	32	53

**TABEL
DATA NILAI SISWA MENULIS NASKAH DRAMA**

NO	Nama	Aspek Penilaian						Skor	Y ₁
		1	2	3	4	5	6		
1	Aditya Pratama Putra	1	3	2	3	2	2	13	72,2222
2	Ahmad Farrel Virgiawan	2	2	3	2	2	1	12	55,6667
3	Ahmad Habib Alfansyah	2	1	1	1	1	1	7	38,8889
4	Akmal Husein	3	2	2	2	2	2	13	72,2222
5	Ayu Dadari	3	2	3	3	2	3	16	88,8889
6	Bagas Fasya Alfarizy	3	3	2	2	2	2	14	77,7778
7	Bagas Satria	1	2	3	2	1	2	11	61,1111
8	Brando Silalahi	2	2	2	2	2	2	12	66,6667
9	Cindy Falihah Husnah	3	3	3	2	2	3	16	88,8889
10	Dian Rizqullah Sirait	3	3	3	3	2	2	16	88,8889
11	Farhan Azwi Nasution	1	2	2	2	2	2	11	61,1111
12	Haikal Hocky Ramadhan	3	2	2	2	2	3	14	77,7778
13	Iana Nirwana	2	3	3	3	2	3	16	88,8889
14	Kayla Andari	3	2	3	3	3	3	17	94,4444
15	Lailul Mona	3	3	2	3	2	3	16	88,8889
16	M. Ilham Ramdhan	3	2	2	2	1	1	11	61,1111
17	M. Abduh Alghifari	3	3	2	2	2	3	15	83,3333

Imelsa Basaruddin¹, Nila Afningsih²

18	M. Sukma Ananda Lubis	2	3	2	2	1	2	12	66,6667
19	M. Zamzami	3	3	3	3	3	3	18	100
20	M. Risky Utama	2	2	1	2	2	1	10	55,5556
21	M. Sobri Anhar	3	2	2	2	3	2	14	77,7778
22	M. Alfarizi	2	2	2	2	2	2	12	66,6667
23	Nazwa Sahwatul Islamiyah	3	3	3	3	2	2	16	88,8889
24	Nazwa Anjani	3	3	3	3	3	3	18	100
25	Oshy Citra Azzahra	2	3	3	3	2	1	14	77,7778
26	Rahma Aidil Syahfitri	3	3	3	3	2	2	16	88,8889
27	Rinaldy Syahputra	2	2	2	2	2	1	11	61,1111
28	Riyan Asti Pranata	3	2	2	2	3	3	15	83,3333
29	Risky Setiawan Ginting	3	3	2	2	2	3	15	83,3333
30	Sekar Ningrat Sabrina	3	3	3	3	2	3	17	94,4444
31	Sintya Febriana	3	3	3	3	2	3	17	94,4444
32	Surya Pratama	1	2	2	2	2	1	10	55,5556
33	Tantra Adhya S. Pinem	2	2	1	2	2	1	10	55,5556
34	Wahyu Ramadhan	2	2	2	2	1	1	10	55,5556
35	Yoga Ramdani	3	2	2	2	1	1	11	61,1111

Setelah semua data terkumpul, selanjutnya adalah menganalisis data tersebut dengan mendeskripsikan nilai-nilai dan gambaran kegiatan menonton drama Korea yang menjadi subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu kebiasaan menonton drama Korea sebagai variabel X dan kemampuan menulis naskah drama sebagai variabel Y.

Untuk mempermudah analisis datanya. Data kedua variabel dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Nama	X	Y
1	Aditya Pratama Putra	56	72
2	Ahmad Farrel Virgiawan	66	66
3	Ahmad Habib Alfansyah	51	38
4	Akmal Husein	48	72
5	Ayu Dadari	70	88
6	Bagas Fasya Alfarizy	65	77
7	Bagas Satria	60	61

8	Brando Silalahi	43	66
9	Cindy Falihah Husnah	65	88
10	Dian Rizqullah Sirait	60	88
11	Farhan Azwi Nasution	56	61
12	Haikal Hocky Ramadhan	50	77
13	Iana Nirwana	85	88
14	Kayla Andari	85	94
15	Lailul Mona	65	88
16	M. Ilham Ramdhan	46	61
17	M. Abduh Alghifari	50	83
18	M. Sukma Ananda Lubis	58	66
19	M. Zamzami	45	100
20	M. Risky Utama	50	55
21	M. Sobri Anhar	65	77
22	M. Alfarizi	65	66
23	Nazwa Sahwatul Islamiyah	83	88
24	Nazwa Anjani	90	100
25	Oshy Citra Azzahra	93	77
26	Rahma Aidil Syahfitri	66	88
27	Rinaldy Syahputra	45	61
28	Riyan Asti Pranata	65	83
29	Risky Setiawan Ginting	61	83
30	Sekar Ningrat Sabrina	66	94
31	Sintya Febriana	65	94
32	Surya Pratama	63	55
33	Tantra Adhya S. Pinem	61	55
34	Wahyu Ramadhan	65	55
35	Yoga Ramdani	53	61
	Jumlah	2180	2626
	Rata-rata	62,28	75,02

1.1.2 Pengolahan Data Kebiasaan Menonton Drama Korea

Berdasarkan data yang dikumpulkan dapat dilihat skor tertinggi kebiasaan menonton drama Korea adalah 93 dan skor terendah 43. Nilai rata-rata pada skor yang diperoleh di atas adalah :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{2180}{35}$$

$$M = 62,28$$

Setelah diperoleh skor hasil data penelitian dan nilai rata-rata kemudian ditentukan tingkat kualifikasi kebiasaan menonton drama Korea dengan kriteria sebagai berikut :

Angka	Huruf	Keterangan
80-100	A	Baik sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
30-39	E	Sangat kurang

Sesuai nilai rata-rata kebiasaan menonton drama Korea yang diperoleh siswa yaitu 62,28 tingkatan rata-rata siswa berada pada kategori "Cukup".

1.1.3 Pengelolaan Data Kemampuan Menulis Naskah Drama

Berdasarkan data yang dikumpulkn dapat dilihat skor tertinggi adalah 100 dan skor terendah 38. Sedangkan nilai rata-rata pada skor yang diperoleh adalah :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{2626}{35}$$

$$M = 75,02$$

Sesuai nilai rata-rata kemampuan menulis naskah drama yang diperoleh siswa yaitu 75,02 tingkat rata-rata siswa berada pada kategori "Baik".

TABEL

KOLERASI KEBIASAAN MENONTON DRAMA KOREA DENGAN KEMAMPUAN MENULIS NASKAH DRAMA SINGKAT

No

Nilai

Nama	Kebiasaan Menonton	Kemampuan menulis	XY	X ²	Y ²
	X	Y			
1 Aditya Pratama Putra	56	72	4032	3136	5184
2 Ahmad Farrel Virgianan	66	66	4356	4356	4356
3 Ahmad Habib Alfanshuri	51	38	1938	2601	1444
4 Akmal Husein Ginting	48	72	3456	2304	5184
5 Ayu Dadari	70	88	6160	4900	7744
6 Bagas Fasya Alfarizy	65	77	5005	4225	5929
7 Bagas Satria	60	61	3660	3600	3721
8 Brando Silalahi	43	66	2838	1849	4356
9 Cindy Falihah Husnah	65	88	5720	4225	7744

10	Dian Risquallah Sirait	60	88	5280	3600	7744
11	Farhan Azwi Nasution	56	61	3416	3136	3721
12	Haikal Hocky Ramadhan	50	77	3850	2500	5929
13	Iana Nirwana	85	88	7480	7225	7744
14	Kayla Andari	85	94	7990	7225	8836
15	Lailur Mona	65	88	5720	4225	7744
16	Ilham Ramadhan	46	61	2806	2116	3721
17	M. Abduh Alghifari	50	83	4150	2500	6889
18	M. Sukma Ananda Lubis	58	66	3828	3364	4356
19	M. Zamzami	45	100	4500	2025	10000
20	M. Risky Utami	50	55	2750	2500	3025
21	M. Sobri Anhar	65	77	5005	4225	5929
22	M. Alfarizy	65	66	4290	4225	4356
23	Nazwa Sahwatul Islamiyah	83	88	7304	6889	7744
24	Nazwa Anjani	90	100	9000	8100	10000
25	Oshy Citra Azzhara	93	77	7161	8689	5929
26	Rahma Aidil Syahfitri	66	88	5808	4356	7744
27	Rinaldy Syahputra	45	61	2745	2025	3721
28	Riyan Asti Pranata	65	83	5395	4225	6889
29	Rizky Setiawan Ginting	61	83	5063	3721	6889
30	Sekar Ningrat Sabrina	66	94	6204	4356	8836
31	Sintya Febriana	65	94	6110	4225	8836
32	Surya Pratama	63	55	3465	3969	3025
33	Tantra Andhya S. Pinem	61	55	3355	3721	3025
34	Wahyu Ramadhan	65	65	3575	4225	3025
35	Yoga Ramadani	53	61	3233	2809	3721
	Jumlah	2180	2626	166648	141332	205040
	Rata-rata	62,28	75,02	476137	411809	585828

1

Maka berdasarkan tabel perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa $N = 35$ $\sum X = 2180$ $\sum Y = 2626$ $\sum X^2 = 141332$ $\sum Y^2 = 205040$ $\sum XY = 166648$. Maka indeks korelasi *Product moment* dapat dihitung sesuai data yang diperoleh indeks *Product moment* di atas sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{35 \cdot 166648 - (2180)(2626)}{\sqrt{(35 \cdot 141332 - (2180)^2)(35 \cdot 205040 - (2626)^2)}}$$

$$= \frac{5832680 - 5724680}{\sqrt{(4.946.620 - 4.752400)(7176400 - 689876)}}$$

$$= \frac{108000}{\sqrt{194220 \cdot 280.524}}$$

$$= \frac{108000}{2334167}$$

$$= 0,462$$

Jadi koefisien korelasi antara kebiasaan menonton drama korea terhadap kemampuan menulis naskah drama adalah 0,462. Selanjutnya dilakukan pengujian atas hipotesis yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Pengujian dilakukan dengan mengkonsultasikan hasil r_{hitung} r_{xy} (0,462) pada tabel indeks korelasi *product moment*. Untuk analisis korelasi *r product moment* dapat dilihat sebagai berikut :

- a. Jika r hitung lebih besar dari r tabel baik untuk kesalahan 5% maupun 1% maka dapat disimpulkan hubungan positif antara kedua variabel rumus koefisien determinasi adalah r^2 . Angka dari koefisien (r^2) menunjukkan besarnya pengaruh variabel x terhadap variabel y untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut. Untuk menafsirkan analisis korelasi menulis menggunakan tingkat korelasi yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013:184)

0,00 - 0,199 sangat rendah

0,20 - 0,399 rendah

0,40 - 0,599 sedang

0,60 - 0,799 kuat

0,80 - 1,000 sangat kuat

Berdasarkan perhitungan analisis korelasi dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} ($r_{xy} = 0,462$) berada ditingkat sedang atau cukup dan berkorelasi positif.

- b. Interpretasi dengan menggunakan tabel r *product moment*, interpretasi ini dilakukan dengan melihat hasil r_{hitung} kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada $d = N - 2$, untuk menguji taraf signifikan. Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui $dk = 35 - 2 = 33$.

Selanjutnya pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan cara mengkonsultasikan nilai koefisien korelasi atau nilai r_{hitung} kepada nilai r_{tabel} . Sesuai data yang diperoleh nilai hitung (r_{xy}) ternyata $>$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% dan 1%. Berdasarkan dk (kisaran presentasi objek) yang telah ditentukan dapat diketahui nilai r_{tabel} sebesar 0,333 pada taraf signifikan 5% dan 0,429 pada taraf signifikan 1%. Sesuai dengan kriteria hipotesis telah ditetapkan suatu hipotesis dapat diterima :

- a. Jika " r " lebih besar dari r_{tabel} ($r > r_{tabel}$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- b. Jika " r " lebih kecil dari r_{tabel} maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Hal ini maka perbandingan nilai r_{xy} dan r_{tabel} yakni ($0,462 > 0,333$) dan ($0,462 > 0,429$) maka hipotesis alternatif (H_a) menyatakan ada pengaruh kebiasaan menonton drama Korea dengan kemampuan menulis naskah drama siswa kelas IX SMK Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2021-2022 diterima.

Akhirnya dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kebiasaan menonton drama Korea terhadap kemampuan menulis naskah drama siswa kelas XI SMK Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2021-2022.

1.2 Pembahasan

Masalah yang ingin diungkap pada penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh hubungan signifikan antara kebiasaan menonton drama Korea dengan kemampuan menulis naskah drama. Berdasarkan hasil pengumpulan data dan pengolahan data dengan menggunakan rumus *product moment*, terdapat korelasi positif signifikan antara pengaruh kebiasaan menonton drama Korea terhadap kemampuan menulis naskah drama siswa kelas XI SMK Negeri 2 Medan. Hasil analisis korelasi antara variabel kebiasaan menonton drama Korea dengan kemampuan menulis naskah drama menunjukkan korelasi sebesar 0,462 dengan taraf signifikan sebesar 5%. Artinya besaran koefisien korelasi tersebut menurut sugiyono (2013) berada pada aras sedang yakni 0,40 - 0,599. Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh kebiasaan menonton drama Korea terhadap kemampuan menulis naskah drama siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Medan mempunyai keterbatasan baik dalam pemanfaatan waktu maupun ladsan teoritis yang dibangun untuk mengkaji penelitian.

SIMPULAN

Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kebiasaan menonton drama Korea memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis naskah drama singkat.
2. Hasil kegiatan penelitian membuktikan bahwa siswa yang terbiasa menonton drama Korea mampu mencapai skor tertinggi yaitu 93 dibandingkan dengan siswa yang tidak terbiasa menonton drama korea skor 43
3. Ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan menonton drama Korea dengan kemampuan menulis naskah singkat siswa kelas IX SMK Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2021-2022. Hal ini dapat dilihat pada uji hipotesis yang dilakukan pada data yang ditemukan, dimana hipotesis alternatif (H_a) dalam peneliitian ini diterima, yaitu ($0,462 > 0,333$).

REFERENSI

Mauliddina, Tika. 2017. *pengaruh Kebiasaan menonton Televisi sinetron Terhadap kemampuan Menulis naskah Drama Oleh Siswa Kelas XI SMA Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Pembelajaran 2017-2018*. Skripsi. Program

Studi Pendidikan dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan

Acep Yoni. (2010). *Menyusun penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia.

Daeng Murjamal, dkk. (2011). *Terampil Berbahasa*. Bandung: penerbit Alfabeta. Darmadi, K. (1996).

Wiyanto dan Raharjo. 2017. *Analisis Struktur Drama*. Sukoharjo: CV Sindunata

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitati, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Nurudin (2013). *pengantar komunikasi massa*. PT. Raja Crafindo Persada.

Herpina, & Amri, A. (2017). Dampak Ketergantungan Menonton Drama Korea terhadap Perilaku Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, 2(2), 1–13. www.jim.unsyiah.ac.id/FISIP

Ardia, V. (2014). Drama Korea dan Budaya Populer. *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(3), 12–18. <https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/LONTAR/article/view/337>

Hadiyani, S. P., Abidin, Z., & Utamidewi, W. (2021). Pengaruh Tayangan Drama Korea Itaewon Class terhadap Motivasi menjadi Entrepreneurship. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 132–144. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.188>